

Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan Pada Masyarakat Kecamatan Cluring, Banyuwangi

Ridho Rinaldi¹, Prasetyo Iswahyudi², Rifki Arif³, Ahmad Hariri⁴✉, Ikhwanul Qiram⁵
ridhoatkp@gmail.com¹, mrprasetyo25@gmail.com², rifkiaissix@gmail.com³,
ahmadhariri@icpa-banyuwangi.ac.id⁴, ikhwanulqiram@gmail.com⁵

Correspondence Author⁴✉

^{1,2,3,4} Akademi Penerbang Indonesia, Banyuwangi

⁵ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Banyuwangi

Abstrak — Kawasan keselamatan operasi penerbangan menjadi aspek penting yang harus dipatuhi sebagaimana diatur dalam ICAO. Untuk menjaga kawasan tersebut dibutuhkan regulasi serta sinergi yang melibatkan berbagai pihak terkait terutama masyarakat dilingkungan API Banyuwangi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kawasan keselamatan terbang bandara Blimbingsari yang juga menjadi kawasan keselamatan terbang API Banyuwangi pada masyarakat Cluring, Banyuwangi. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dengan materi-materi terkait analisis resiko keamanan di kawasan keselamatan terbang. Kegiatan ini merupakan implementasi atas peran API Banyuwangi sebagai lembaga pendidikan dalam memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi.

Kata Kunci — Sosialisasi, KKOP, API, Pengabdian kepada masyarakat

Abstract — The flight operation safety area is an important aspect that must be complied with as stipulated in the ICAO. To protect the area requires regulation and synergy involving various related parties, especially the community in the API Banyuwangi environment. The purpose of this activity is to provide knowledge about the flight safety area of Blimbingsari airport which is also the API Banyuwangi flight safety area for the people of Cluring, Banyuwangi. Activities carried out through socialization with materials related to low risk analysis of security in the flight safety area. This activity is an implementation of the role of API Banyuwangi as an educational institution in fulfilling the Tridharma of Higher Education.

Keywords — Socialization, KKOP, API, Community service

1. PENDAHULUAN

Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi merupakan Perguruan Tinggi Negeri dilingkungan Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan [1]. API merupakan Akademi Penerbang pertama yang berada di kawasan Kabupaten Banyuwangi. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, API Banyuwangi terus aktif berbenah dan memberikan kontribusi aktif pada masyarakat di sekitarnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi tentang pengetahuan kawasan operasi pesawat terbang disekitar Bandara Blimbingsari Banyuwangi.

Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) adalah wilayah daratan dan/atau perairan serta ruang udara di sekitar bandar udara yang digunakan untuk kegiatan operasi penerbangan dalam rangka menjamin keselamatan penerbangan [2]. Dalam penetapan zona operasi penerbang harus memperhatikan aspek keselamatan operasi pesawat terbang di sekitar area bandara. Aspek utama yang diperhatikan meliputi kondisi bangunan sekitar,

pegunungan, perbukitan terutama kawasan dengan aktifitas penduduk yang cukup padat. Aspek-aspek tersebut menjadi aspek penting agar kawasan operasional aman dari bahaya kecelakaan penerbangan [3].

Pada prinsipnya kawasan udara harus bebas dari segala hambatan yang beresiko mengganggu pergerakan pesawat sebagaimana tertuang dalam ketentuan yang dikeluarkan oleh ICAO [4]. Hingga sejauh ini aktivitas masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari masih seringkali cukup beresiko tinggi terhadap aktifitas pendidikan penerbang di lingkungan API Banyuwangi. Seperti halnya resiko frekuensi pancaran radio komunikasi ilegal yang beresiko terhadap sistem komunikasi pesawat dan ground area. Bahkan aktifitas permainan layang-layang yang juga beresiko tinggi terhadap training area penerbang.

Berbagai upaya dilakukan sebagai bagian untuk mendukung sistem keselamatan dalam proses pendidikan di lingkungan API Banyuwangi. Akan tetapi, tata laksana pengamanan di bandara harus disertai komitmen semua pihak agar pengamanan bisa saling berintegrasi dan mampu menanggulangi

kemungkinan risiko yang akan terjadi [5]. Pendekatan melalui kordinasi dengan stakeholders lokal maupun regulasi yang mengatur tentang keselamatan penerbangan. Akan tetapi masih seringkali ditemukan pola aktifitas masyarakat yang beresiko tinggi terhadap zona keselamatan terbang API Banyuwangi.

2. SOLUSI DAN LUARAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pendekatan terstruktur kepada stakeholders dilingkungan API Banyuwangi. Kegiatan dilakukan dengan membangun nota kesepahaman (MOU) yang berisikan tentang komitmen bersama melalui unsur pemerintahan, aparat militer dan kepolisian serta organisasi masyarakat untuk menjaga kawasan terbang bersama. Komitmen ini selanjutnya dituangkan menjadi bentuk-bentuk pendekatan secara persuasif kepada masyarakat sekitar melalui sosialisasi kawasan keselamatan terbang. Komitmen ini selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa program yang menunjang perubahan kebiasaan masyarakat yang beresiko tinggi terhadap kselematan kawasan terbang API Banyuwangi.

3. METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Pendopo Kecamatan Cluring tanggal 1 September 2020. Peserta sosialisasi terdiri dari Pemangku Adat, Kepala Desa, Babinsa, Babinkamtibmas dan Tokoh Masyarakat.

Materi yang diberikan meliputi :

1. Profil API Banyuwangi, dimana pada bagian ini dijelaskan tentang posisi keberadaan API Banyuwangi serta bentuk-bentuk aktifitas pendidikan yang dilaksanakan sejauh ini.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, pada bagian ini dijelaskan terkait regulasi yang mengatur tentang perlindungan hukum terhadap kawasan penerbangan.
3. Batas-batas kawasan keselamatan terbang
4. Bentuk-bentuk kegiatan beresiko tinggi terhadap zona keselamatan terbang
5. Penandatanganan nota kesepahaman (MOU) antara API dan Stakeholders terkait.

4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini cukup memberikan dampak yang signifikan terhadap potensi resiko buruk terhadap masyarakat maupun API sendiri. Oleh karena itu kegiatan juga dilakukan dengan melalui diskusi interaktif. Beberapa temuan menarik adalah tentang aktifitas budaya yang masih lekat di masyarakat seperti pencegahan permainan layang-layang, penanaman pepohonan yang menjulang dan mengundang burung. Akan tetapi dengan analisis resiko yang telah dipaparkan serta dukungan

Pemerintah Daerah dalam memajukan potensi pariwisata memberikan ruang terbuka bagi masyarakat untuk ikut bersinergi dalam menjaga kawasan keselamatan penerbangan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Melalui ini juga telah tercapai nota kesepahaman (MOU) oleh API dan masyarakat dilingkungan Kecamatan Cluring Banyuwangi yang diwakili oleh stakeholders terkait untuk terlibat bersama mendukung keamanan dan keselamatan kawasan terbang. Melalui komitmen ini, API juga akan terlibat aktif dalam mendukung program-program di masyarakat sesuai potensi yang dimiliki oleh API sebagai Akademi penerbang di Banyuwangi.





Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Di Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah), Naskah Publikasi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian adalah bagian dari upaya pencegahan dini resiko buruk pada zona keselamatan terbang dilingkungan bandara Blimbing sari dan API Banyuwangi. Hasil kegiatan memberikan simpulan bahwa, dalam memastikan operasi bandara dan kawasan terbang haruslah melibatkan sinergi dari berbagai pihak. Peran aktif stakeholder menjadi ujung tombak penting yang aktif untuk menghindari resiko buruk yang mungkin terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap stakeholders di lingkungan Kecamatan Cluring Banyuwangi. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada UPPM dan segenap jajaran API Banyuwangi atas dukungan yang diberikan dalam Program Kemitraan bagi Masyarakat tahun 2020 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Tentang API Banyuwangi, <https://icpa-banyuwangi.ac.id/>, Disadur tanggal 21 April 2021, 19:48 WIB
- [2]. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- [3]. Andius D.P & Aleksander P (2009). *Analisis kawasan keselamatan operasi penerbangan (KKOP) Bandar Udara Pekon Serai di Kabupaten Lampung Barat*. Rekayasa, Jurnal Sipil dan Perencanaan Vol 13 No 2
- [4]. Ida Bagus Gde Winaya, Lita Tyesta, A.L.W (2016). *Pengaturan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan : Studi Tentang Pelaksanaan Kewenangan Pemerintah Daerah Dalam Mengendalikan Pembangunan Dan Benda Tumbuh Di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Ahmad Yani Semarang*, Jurnal Law Reform, Volume 12, Nomor 1, Tahun 2016
- [5]. Nurul Dian Panghesty (2019) *Analisis Manajemen Risiko Dalam Pengamanan Bandar Udara (Studi*